

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta menganalisa tentang pengaruh *Net Interest Margin*, *Loan to Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio* dan *Return On Asset* terhadap *Non Performing Loan* pada Bank Umum Swasta Nasional 2017 – 2021. Pada penelitian ini menggunakan total sampel sebanyak 200 data. Berdasarkan uji F yang telah dilakukan dalam penelitian ini diperoleh bahwa hasil model fit (maksudnya apa dijelaskan). Sedangkan berdasarkan Uji t dalam penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *Net Interest Margin* tidak berpengaruh terhadap *Non Performing Loan* pada Bank Umum Swasta Nasional tahun 2017 – 2021. Hal ini karena menurut aturan yang telah dikeluarkan oleh Bank Indonesia No. 14/15/PBI/2012 menjelaskan bahwa aset produktifitas yang dikelola oleh perbankan tidak hanya terdiri dari kredit saja tapi juga berupa tagihan derivative, penempatan dana antar bank dan sebagainya. Sehingga penyebab tingginya pendapatan bunga tidak hanya berasal dari bagian kredit saja.
2. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio Margin* tidak berpengaruh terhadap *Non Performing Loan* pada Bank Umum Swasta Nasional tahun 2017 – 2021. semakin banyak pengalokasian kredit tidak meningkatkan *Non Performing Loan* dan dalam melukan pemberian kredit

harus memenuhi 5 kriteria yaitu mencakup *character, capacity, capital, collateral, condition*.

3. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh terhadap *Non Performing Loan* pada Bank Umum Swasta Nasional tahun 2017 – 2021. Jika *Capital Adequacy Ratio* meningkat maka *Non Performing Loan* juga menurun, hal ini bisa disebabkan *Capital Adequacy Ratio* merupakan rasio kecukupan modal, jika *Capital Adequacy Ratio* dipergunakan dengan baik dan juga tidak berlebihan maka akan mengurangi kerugian – kerugian yang timbul karena masalah kredit salah satunya yaitu *Non Performing Loan*.
4. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *Return On Asset* berpengaruh terhadap *Non Performing Loan* pada Bank Umum Swasta Nasional tahun 2017 – 2021. Apabila perusahaan perbankan tersebut memiliki nilai rasio *Return On Asset* yang tinggi maka menunjukkan bahwa perusahaan perbankan tersebut memiliki presentasi keuntungan yang tinggi, kenaikan rasio tersebut diakibatkan karena meningkatnya laba perusahaan perbankan kenaikan tersebut dapat menurunkan tingkat kredit bermasalah pada perusahaan perbankan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti masih memiliki beberapa keterbatasan.

Berikut merupakan keterbatasan pada penelitian ini:

1. Pemilihan ini menggunakan sampel yang hanya berfokus pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

2. Penelitian ini hanya menggunakan 4 variabel independen yaitu : *Net Interest Margin*, *Loan to Deposit Ratio*, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Return On Asset*.
3. Beberapa perusahaan perbankan yang tidak menrtbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap.

5.3 Saran

Kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah diuraikan pada sub bab sebelumnya masih terdapat kekurangan dan keterbatasan, oleh karena itu peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya disarankan pada tahap pemilihan sampel tidak hanya berfokus pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang termasuk bank konvensional, namun pada perbankan yang termasuk kategori perbankan Syariah agar nantinya dapat dibandingkan dan melihat perbedaan antara bank konvensional dengan bank Syariah.
2. Pada peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah variable yang terbaru dan jika memungkinkan dapat menggunakan variable yang belum pernah diteliti pada penelitian terdahulu sehingga nantinya dapat memberikan hasil yang lebih bervariasi.
3. Pada penelitian selanjutnya diharapkan peneliti untuk mencari data laporan keuangan perusahaan perbankan yang diterbitkan secara lengkap.

DAFTAR RUJUKAN

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi 14* (14th Ed.). Salemba Empat.
- Dendawijaya, L. (2015). *Manajemen Perbankan*. Ghalia Indonesia.
- Fernando, A. (2021). *No Title*. CNBC Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20211029140854-17-287550/Laba-5-Bank-Kakap-Q3-Melesat-Duh-Angka-Npl-Bikin-Waswas-Nih>
- Gambo, E.-M. J., Abdul-Rahman, A., & Ibrahim, M. (2017). Determinants Of Non-Performing Loans In Nigerias Deposit Money Banks. *Archives Of Business Research*, 5(1). <https://doi.org/10.14738/abr.51.2368>
- Haharap, M. A. G., & Cakranegara, P. A. (2021). Pengaruh Kerangka Loss Absorption Terhadap Non Performing Loan Bank Di Indonesia. *Sebatik*, 25(1), 248–254. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v25i1.1262>
- Hastuti, R. K. (2020). *Penyebab NPL Naik*. CNBC Indonesia.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan: Pendekatan Rasio Keuangan* (Cetakan Pe). CAPS.
- Jusmansyah, M. (2018). Analisis Pengaruh Loan To Debt Ratio (LDR) Beban Operasional To Pendapatan Operasional (BOPO) Return On Asset (ROA), Terhadap Non Performing Loan (NPL) Studi Empirik Pada Bank Perkreditan Rakyat (Periode Tahun 2012 - 2016). 2252-6226, 43–63.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Rajagrafindo Persada.
- Kusumawardani, R. N., Isyinuwardhana, D., & Asalam, A. G. (2019). Pengaruh Loan To Deposit Ratio, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, Dan Capital Adequency Ratio Terhadap Non Performing Loan (NPL) (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017). *E-Proceeding Of Management*, 6(2), 3434–3439. <https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/pustaka/152358/Pengaruh-Loan-To-Deposit-Ratio-Biaya-Operasional-Pendapatan-Operasional-Dan-Capital-Adequacy-Ratio-Terhadap-Non-Performing-Loan-Npl-Studi-Pada-Perusahaan-Perbankan-Yang-Terdaftar-Di-Bursa-Efek-Indo>

- Lia Ryzkita, M. J. (2017). Analisis Pengaruh Rasio Car, Ldr, Dan Bopo Terhadap Non Performing Loan Studi Empirik Pada Bank Swasta Nasional. *Ekonomika Dan Manajemen*, 6(2), 20. [Http://Journal.Budiluhur.Ac.Id/Index.Php/Ema/Article/View/409/348](http://Journal.Budiluhur.Ac.Id/Index.Php/Ema/Article/View/409/348)
- M. L., J. A., & Arifin, M. (2019). Analisis Pengaruh Risiko Pasar Dan Risiko Operasional Terhadap Pemberian Pinjaman. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 7(2), 285–293. [Https://Doi.Org/10.37641/Jimkes.V7i2.231](https://doi.org/10.37641/Jimkes.V7i2.231)
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Alfabeta.
- Thomas, V. F. (2021). *OJK Catat Rasio Kredit Bermasalah Perbankan Pada 2020*. Trito.Id.
- Wulandari, B., Khetrin, & Seviyani, K. (2021). PENGARUH LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR), BIAYA OPERASIONAL, PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO), KURS, CAPITAL ADEQUACY RATIO, UKURAN BANK DAN INFLASI TERHADAP NON PERFORMING LOAN (NPL) DI PERUSAHAAN PERBANKAN TERDAFTAR DI BEL. *COSTING:Journal Of Economic, Business And Accounting*, 45–52.
- Yuliani, N. W. E., Purnami, A. A. S., & Wulandari, I. G. A. A. (2020). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Net Interest Margin, Biaya Operasional Pendapatan Operasional Dan Loan Deposit Ratio Terhadap Non Performing Loan Di Pt. Bank Pembangunan Daerah Bali Tahun 2009 – 2017. *Warmadewa Economic Development Journal (WEDJ)*, 3(1), 10–20. [Https://Doi.Org/10.22225/Wedj.3.1.1590.10-20](https://doi.org/10.22225/Wedj.3.1.1590.10-20)